

Analisis Kelayakan Usaha Las Teralis Jendela Pada Bengkel Las Kertha Asih Jaya Melalui Penilaian Aspek Finansial

Wayan Adya Wati¹, Andung Jati Nugroho²

^{1,2}Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: wayanadyawati2@gmail.com

Article History:

Received: 01 Januari 2024

Revised: 06 Januari 2024

Accepted: 08 Januari 2024

Keywords:

Benefit Cost Ratio, Internal Rate of Return, Net Present Value, payback periode

Abstract: *Mr. Gede Window Grille Welding Workshop initially had a capacity of 100 window grilles, which he wanted to expand to 200. The aim of this research is to find out whether it is feasible or not to develop a trellis welding business and increase the investment value to 200 window grilles if viewed from the financial aspect. So it is necessary to carry out a financial feasibility analysis using net present (NPV), benefit cost ratio (BCR), internal rate of return (IRR), and payback period (PP) calculations. So it can be concluded that the window grille welding business from 100 window grilles is worth developing into 200 window grilles. If you look at the calculation results for 100 window grilles, the payback period value is 7,78 periods, so the return on investment capital is very fast because the income is quite high and large. $PP\ 7,78 < 12$ periods. The NPV value obtained from the research is Rp. 436.345.610 with data processing of DCF 6% (obtained from the 2023 BRI KUR interest rate). From the results obtained, the $NPV > 0$ means that the $NPV > 0$ category of the business being run is worthy of increasing its investment value to 200 window grilles. The IRR value obtained from the calculation is 28,68%, greater than DF, which is 6%. The feasibility of this business is also supported by the calculation results of the BCR, namely 3,124686. Where the business assessment category is said to be feasible is if the B/C ratio is > 1 .*

PENDAHULUAN

Keberhasilan pengembangan usaha bisnis sangat berpengaruh pada besarnya penghasilan atau laba yang didapat. Aspek Finansial merupakan faktor penting dalam usaha bisnis untuk memperkirakan aliran kas yang tepat agar dapat bersaing. Penganalisaan aspek finansial yang tepat akan menghasilkan manfaat bagi pihak manajemen dalam upaya menjalankan usaha bisnis perusahaan. Setiap perusahaan tidak akan pernah lepas dari berbagai kendala, baik dalam pemasaran maupun pengeluaran produksi. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus mampu mengambil kebijakan yang tepat dan mampu memanfaatkan peluang untuk mempertahankan usahanya .

Analisis kelayakan usaha yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam bertujuan untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Dengan kata lain, kelayakan dapat berarti bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Layak juga berarti dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pengusaha yang menjalankannya, tetapi juga bagi investor, pemerintah dan masyarakat luas.

Bengkel Las Kertha Asih Jaya merupakan usaha las yang memproduksi beberapa produk, salah satu usaha produk yang baru yaitu teralis jendela, selain itu Bengkel las Kertha Asih Jaya juga menyediakan layanan pemasangan produk yang mereka produksi. Teralis jendela adalah sebuah konstruksi besi berupa bingkai yang sangat berfungsi sebagai pengaman sekaligus dekorasi pada jendela. Usaha Bengkel Las Kertha Asih Jaya di mulai pada tahun 2015, tetapi untuk usaha produksi teralis jendela di mulai sejak tahun 2021. Bengkel las Kertha Asih Jaya ini merupakan usaha mikro kecil menengah yang mampu memproduksi 100 teralis jendela perbulan. Pemilik usaha ingin meningkatkan usaha teralis jendela tersebut menjadi 200 teralis jendela perbulan, karena permintaan teralis jendela dari konsumen semakin meningkat. Dalam pengembangan usaha diperlukan suatu modal supaya usaha tersebut dapat dikembangkan menjadi 200 teralis jendela perbulan, modal tersebut dapat diperoleh kembali dari hasil penarikan investasi dari investor.

Dalam menjalankan usaha, pelaku usaha perlu mengetahui usaha yang dijalankan layak atau tidak untuk dikembangkan nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela, berdasarkan pertimbangan kelayakan finansial. Maka dari itu analisis finansial tersebut akan dijadikan tolak ukur apakah pengembangan nilai investasi tersebut dikatakan sudah layak atau tidak untuk dikembangkan. Setiap bulan bengkel las Kertha Asih Jaya menghasilkan produk teralis jendela sebanyak 100 unit, apabila lembur bengkel tersebut dapat menghasilkan hingga 160 perperiode sesuai dengan tingkat atau model teralis yang disorder oleh customer. Pada periodei November 2022 – Oktober 2023 produk teralis jendela terjual sebanyak 2325.

Aspek Finansial adalah aspek yang berkaitan dengan kondisi keuangan suatu usaha baik dari investasi awal usaha dan keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan. Aspek finansial bersifat kuantitatif dan digunakan untuk menganalisis dana yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha. Tujuan analisis kelayakan finansial adalah untuk mengetahui kelayakan usaha, supaya usaha tersebut dapat dikembangkan dan ditambah nilai investasi menjadi 200 teralis jendela perperiodei

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis aspek finansial. Finansial adalah salah satu bidang ekonomi yang berfokus pada keuangan. Tujuan analisis kelayakan finansial adalah untuk mengetahui usaha layak atau tidak untuk dijalankan. Analisis tersebut merupakan bagian dari perencanaan usaha. Analisis finansial bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan. Untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis yang tersiri dari aspek finansial yang mengkaji beberapa kelayakan finansial yang digunakan yaitu *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return*, *Break Event Point*, dan *Payback Periode*

Dalam melakukan penelitian berikut tahapan penelitian agar berjalan dengan baik dengan objek penelitian teralis jendela Bengkel Las Kertha Asih Jaya:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

1. Pengumpulan Data

a) Data Produksi

Sistem produksi teralis jendela pada Bengkel Las Kertha Asih Jaya yaitu *make to order*. Bengkel las tersebut menerima orderan dari berbagai macam konsumen diantaranya yaitu untuk pemasangan di rumah pribadi, vila, perumahan, dan lain sebagainya. Bengkel las tersebut mampu memproduksi 100 teralis dalam satu periode. Apabila bengkel tersebut menerima orderan lebih dari 100, maka proses produksi akan lebih dari satu periode. Berikut ini adalah data produksi 100 teralis jendela periodei November 2022 – Oktober 2023 ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Produksi

No	Periode	Jumlah Teralis
----	---------	----------------

No	Periode	Jumlah Teralis
1	November 2022	135
2	Desember 2022	95
3	Januari 2023	150
4	Februari 2023	125
5	Maret 2023	144
6	April 2023	152
7	Mei 2023	150
8	Juni 2023	147
9	Juli 2023	150
10	Agustus 2023	153
11	September 2023	160
12	Oktober 2023	138

Dari Tabel 1 diketahui bahwa dari bulan November 2022 – Oktober 2023 jumlah teralis jendela yang di produksi oleh bengkel las kertha asih jaya berbeda setiap periodenya, jumlah produksi yang berbeda berdasarkan orderan yang di terima. Jumlah teralis jendela yang diproduksi perperiode berdasarkan kemampuan produksi dari bengkel las tersebut, dengan menambah jam lembur supaya bisa mengejar target orderan. Apabila produksi dalam satu periode belum terpenuhi maka orderan akan di produksi lebih dari satu periode.

b) Data Penjualan Teralis Jendela

Dari hasil pengumpulan data penjualan teralis jendela pada Bengkel Las Kertha Asih Jaya periode November 2022 – Oktober 2023 terdapat beberapa orderan yang melebihi batas kemampuan produksi perperiode, maka orderan tersebut akan di selesaikan dalam waktu lebih dari satu periode. Berikut ini adalah data penjualan produksi 100 teralis jendela dari periode November 2022 – Oktober 2023 ditunjukkan pada tablei2:

Tabel 2. Data Penjualan

No	Periode	Jumlah
1	November 2022	131
2	Desember 2022	99
3	Januari 2023	200
4	Februari 2023	199
5	Maret 2023	202
6	April 2023	211
7	Mei 2023	218
8	Juni 2023	210
9	Juli 2023	221
10	Agustus 2023	232
11	September 2023	196
12	Oktober 2023	206
Jumlah		2325

Dari tabel 2 diketahui jumlah penjualan tertinggi yaitu pada bulan Agustus dengan jumlah penjualan 232 teralis jendela, penjualan terendah yaitu pada bulan Desember dengan jumlah penjualan yaitu 99 teralis jendela, dan rata-rata penjualan teralis jendela yaitu sebanyak 200 unit, total penjualan pada periode November 2022 – Oktober 2023 yaitu sebanyak 2325 unit teralis jendela. Dengan jumlah orderan yang sangat tinggi dan melebihi dari kapasitas produksi perperiode, maka orderan tersebut akan diproduksi lebih dari satu periode.

c) Biaya Investasi Teralis Jendela

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membiayai input fisik. Biaya investasi adalah biaya yang tidak habis dalam satu periode produksi atau biaya awal untuk mendirikan suatu usaha. Berikut ini adalah beberapa komponen biaya yang diinvestasikan pada awal memulai usaha dengan skala 100 teralis perperiode dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Biaya Investasi

No	Komponen Biaya	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Meşin gerinda	2	375.000	750.000
2	meşin pemotong	1	2.500.000	2.500.000
3	meşin las	2	1.750.000	3.500.000
4	kompresor	2	2.200.000	4.400.000
5	meşin bor	2	580.000	1.160.000
6	Pick up	1	30.000.000	30.000.000
7	Instalasi listrik	1	1.500.000	1.500.000
8	Renovasi bengkel	1	18.000.000	18.000.000
Jumlah				61.810.000

Dari tabel 3 diketahui bahwa Komponen biaya investasi yang paling tinggi yaitu kendaraan angkut sebesar Rp.30.000.000. Total biaya investasi yang dikeluarkan untuk usaha bengkel las kertha asih jaya dengan skala 100 teralis jendela yaitu sebesar Rp. 61.810.000.

d) Biaya Produksi Teralis Jendela

Biaya produksi merupakan biaya di luar biaya investasi yang diperlukan untuk membiayai input fisik yang diperlukan sehingga usaha ini dapat beroperasi. Biaya produksi usaha las teralis jendela ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Biaya Produksi

No	Komponen Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Besi plat pipih	batang	200	45.000	9.000.000
2	cat	galon	20	225.000	4.500.000
3	baut sekrup	box	4	100.000	400.000
Jumlah					13.900.000

Berdasarkan tabel 4 Komponen biaya produksi yang paling tinggi yaitu besi plat pipih sebesar Rp. 9.000.000 dari total biaya produksi perperiode. Diketahui biaya produksi

yang dikeluarkan perperiodei dengan skala 100 teralis jendela yaitu sebesar Rp. 13.900.000.

e) Biaya Tetap

Disamping biaya produksi terdapat biaya lain yaitu biaya tetap, yaitu biaya yang relativei tetap jumlahnya dalam setiap periodei produksi. Biaya tetap meliputi beberapa komponen, berikut ini adalah biaya tetap produksi skala 100 teralis jendela ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Biaya Tetap

No	Komponen Biaya	Jumlah	Biaya (Rp)	Biaya pertahun (Rp)
1	Tenaga Kerja	3	2.750.000	99.000.000
2	Listrik	1	500.000	6.000.000
3	Beinsin		500.000	6.000.000
Jumlah				111.000.000

Dari tabel 5 diketahui untuk skala 100 terali jendela, komponen biaya yang paling besar yaitu biaya tenaga kerja Rp. 99.000.000 pertahun. Total biaya tetap pertahun yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 111.000.000.

2. Pengolahan Data

a) Hasil Penjualan Teralis Jendela

Pendapatan perbulan (*Cash Flow*) merupakan hasil perhitungan penjualan teralis jendela, teralis jendela dijual dengan harga Rp. 350.000 per unit. Berikut ini adalah hasil pendapatan setiap bulannya dari penjualan skala 100 teralis jendela ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Penjualan

No	Periode	Jumlah	Harga Jual	Benefit (LK)	PP	LB
1	November 2022	131	350.000	45.850.000	13.900.000	31.950.000
2	Desember 2022	99	350.000	34.650.000	13.900.000	20.750.000
3	Januari 2023	200	350.000	70.000.000	13.900.000	56.100.000
4	Februari 2023	199	350.000	69.650.000	13.900.000	55.750.000
5	Maret 2023	202	350.000	70.700.000	13.900.000	56.800.000
6	April 2023	211	350.000	73.850.000	13.900.000	59.950.000
7	Mei 2023	218	350.000	76.300.000	13.900.000	62.400.000
8	Juni 2023	210	350.000	73.500.000	13.900.000	59.600.000
9	Juli 2023	221	350.000	77.350.000	13.900.000	63.450.000
10	Agustus 2023	232	350.000	81.200.000	13.900.000	67.300.000
11	September 2023	196	350.000	68.600.000	13.900.000	54.700.000
12	Oktober 2023	206	350.000	72.100.000	13.900.000	58.200.000
Jumlah		2325	350.000	813.750.000	166.800.000	646.950.000

Dari tabel diatas diketahui pendapatan laba kotor (LK) adalah sebesar Rp. 813.750.000 sebelum dikurangi dengan pembelian Perperiodei (PP) seharga 13.900.000/ periodeis selama 12 bulan yang meliputi (besi plat pipih, cat, baut sekrup) dan pendapatan laba bersihnya (LB) diperoleh sebesar Rp. 646.950.000 selama 12 periodei yaitu dari periodei November 2022 – Oktober 2023.

b) Hasil Perhitungan NPV

Net Benefit adalah selisih antara arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi setiap tahun. *Net Benefit* selanjutnya didiskon dengan *opportunity cost of capital* menghasilkan *present value*

Tabel 7. Hasil NPV

Suku bunga = 6%

Periode		CF	DCF	NPV
Investasi	0	-172.810.000	1	-172.810.000
November 2022	1	31.950.000	0,9433962	30.141.509
Desember 2022	2	20.750.000	0,8899964	18.467.426
Januari 2023	3	56.100.000	0,8396193	47.102.642
Februari 2023	4	55.750.000	0,7920937	44.159.222
Maret 2023	5	56.800.000	0,7472582	42.444.264
April 2023	6	59.950.000	0,7049605	42.262.384
Mei 2023	7	62.400.000	0,6650571	41.499.564
Juni 2023	8	59.600.000	0,6274124	37.393.777
Juli 2023	9	63.450.000	0,5918985	37.555.958
Agustus 2023	10	67.300.000	0,5583948	37.579.968
September 2023	11	54.700.000	0,5267875	28.815.278
Oktober 2023	12	58.200.000	0,4969694	28.923.617
Jumlah		646.950.000		436.345.610

Dari hasil perhitungan tabel 7 nilai NPV dari investasi Rp. 172.810.000, dengan suku bunga 6% (didapatkan dari suku bunga KUR BRI 2023) dapat dikatakan layak karena lebih besar dari 0 yaitu sebesar Rp. 436.345.610. Dilhat dari bulan November *Cash Flow* Rp. 31.950.000 dengan *discounted cash flow* (DCF) 0,9433962 menghasilkan NPV Rp. 30.141.509 dengan jumlah NPV selama 12 periodei yaitu sebesar Rp. 436.345.610.

c) Hasil Perhitungan BCR

BCR merupakan perbandingan antara penerimaan bersih selama perencanaan yang sudah didiskont dengan biaya bersih yang sudah didiskont. Berikut ini adalah hasil perhitungan BCR skala 100 teralis jendela periodei November 2022 – Oktober 2023 dengan *discounted cash flow* (DCF) sebesar 6% (diperoleh dari suku bunga KUR 2023), ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil BCR

Periode		DCF	BT	CT	BT/DCF	CT/DCF
---------	--	-----	----	----	--------	--------

Periode		DCF	BT	CT	BT/DCF	CT/DCF
Investasi	0	1	-172.810.000	13.900.000	-172.810.000	13.900.000
November 2022	1	0,943	31.950.000	13.900.000	33.867.000	14.734.000
Desember 2022	2	0,890	20.750.000	13.900.000	23.314.700	15.618.040
Januari 2023	3	0,840	56.100.000	13.900.000	66.815.998	16.555.122
Februari 2023	4	0,792	55.750.000	13.900.000	70.383.091	17.548.430
Maret 2023	5	0,747	56.800.000	13.900.000	76.011.213	18.601.336
April 2023	6	0,705	59.950.000	13.900.000	85.040.221	19.717.416
Mei 2023	7	0,665	62.400.000	13.900.000	93.826.528	20.900.461
Juni 2023	8	0,627	59.600.000	13.900.000	94.993.345	22.154.488
Juli 2023	9	0,592	63.450.000	13.900.000	107.197.440	23.483.758
Agustus 2023	10	0,558	67.300.000	13.900.000	120.524.050	24.892.783
September 2023	11	0,527	54.700.000	13.900.000	103.836.931	26.386.350
Oktober 2023	12	0,497	58.200.000	13.900.000	117.109.835	27.969.531
Jumlah					820.110.351	262.461.714
BCR					3,124686	

Dari perhitungan BCR pada tabel 8 dapat diketahui nilai BCR (*Benefit Cost Ratio*) selama 12 periode didapatkan hasil penerimaan total perperiode (BT)/ *discounted cash flow* (DCF) sebesar Rp. 820.110.351, Biaya yang dikeluarkan tiap periode (CT)/ *discounted cash flow* (DCF) sebesar Rp. 262.461.714.

d) Hasil Perhitungan IRR

Nilai IRR ditentukan dengan mencari nilai faktor diskonton yang membuat nilai NPV sama dengan nol. Berikut digunakan diskonton faktor 6% dan 10%, didapatkan proyeksi dari tingkat suku bunga ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil IRR

Periode	cash flow	DCF 6%	PV dari Cash Flow	DCF 10%	PV dari Cash Flow
November 2022	31.950.000	0,9434	30.141.509	0,909091	29.045.455
Desember 2022	20.750.000	0,8900	18.467.426	0,826446	17.148.760
Januari 2023	56.100.000	0,8396	47.102.642	0,751315	42.148.760
Februari 2023	55.750.000	0,7921	44.159.222	0,683013	38.078.000
Maret 2023	56.800.000	0,7473	42.444.264	0,620921	35.268.331
April 2023	59.950.000	0,7050	42.262.384	0,564474	33.840.212
Mei 2023	62.400.000	0,6651	41.499.564	0,513158	32.021.067
Juni 2023	59.600.000	0,6274	37.393.777	0,466507	27.803.840
Juli 2023	63.450.000	0,5919	37.555.958	0,424098	26.908.994
Agustus 2023	67.300.000	0,5584	37.579.968	0,385543	25.947.063
September 2023	54.700.000	0,5268	28.815.278	0,350494	19.172.016
Oktober 2023	58.200.000	0,4970	28.923.617	0,318631	18.544.314
Jumlah PV of Cash flow			436.345.610		345.926.812

Periode	cash flow	DCF 6%	PV dari Cash Flow	DCF 10%	PV dari Cash Flow
NPV Investasi awal			13.900.000		13.900.000
NPV			422.445.610		332.026.812

Berdasarkan perhitungan diperoleh IRR sebesar 28,68%, lebih besar dari (DF) yaitu 6% yang diperoleh dari suku bunga KUR 2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha las teralis jendela ini bisa di kategorikan usaha yang layak dikembangkan dan ditambah nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela perperiode. Hal ini menunjukkan nilai *cash flow* yang diharapkan pada discounted factor 6% dan 10% lebih besar dari pengeluaran modal perperiode.

e) Hasil Perhitungan Payback Periode

Pay Back Periode adalah suatu indikator yang dinyatakan dengan ukuran waktu yakni berapa lama waktu yang diperlukan oleh suatu kegiatan atau usaha untuk mengembalikan biaya investasi yang ditanamkan ke dalam usaha, termasuk biaya pengganti. Berikut ini adalah hasil perhitungan *pay back periode* ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Payback Periode

Investasi Awal	172.810.000		
Pendapatan/Periode		Total Pengembalian	%
Periode 0	-172.810.000	-172.810.000	-82%
November 2022	31.950.000	-140.860.000	-55%
Desember 2022	20.750.000	-120.110.000	-55%
Januari 2023	56.100.000	-64.010.000	-18%
Februari 2023	55.750.000	-8.260.000	-2%
Maret 2023	56.800.000	48.540.000	8%
April 2023	59.950.000	108.490.000	14%
Mei 2023	62.400.000	170.890.000	18%
Juni 2023	59.600.000	230.490.000	20%
Juli 2023	63.450.000	293.940.000	22%
Agustus 2023	67.300.000	361.240.000	23%
September 2023	54.700.000	415.940.000	24%
Oktober 2023	58.200.000	474.140.000	25%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa aliran pengembalian biaya investasi terjadi pada periode 7,78 periode atau ± 8 periode modal sudah kembali, pada periode 5 usaha tersebut sudah mendapatkan keuntungan sebanyak 8%. Maka bisa dikatakan layak untuk dikembangkan dan ditambah nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela perperiode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan finansial kelayakan usaha teralis jendela bengkel Las Kertha Asih Jaya selama PeriodeiNovember 2022 – Oktober 2023 mendapatkan nilai yang dinyatakan layak, nilai tersebut ditunjukkan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Aspek Finansial

Aspek Finansial	Kelayakan	Hasil Pengolahan Data	Hasil
NPV (<i>Net Present Value</i>)	NPV>0	436.345.610	Layak
BCR (<i>Benefit Cost Ratio</i>)	BCR>1	3,124686	Layak
IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	IRR>1	28,68%	Layak
PP (<i>Payback Periode</i>)		7,78	Layak

Tabel 11 diatas merupakan tabel hasil perhitungan aspek finansial 100 teralis jendela perperiode, dari hasil perhitungan didapatkan hasil analisis aspek finansial bahwa usaha las teralis jendela Kertha Asih Jaya layak untuk ditingkatkan dan ditambah nilai investasi menjadi 200 teralis jendela per periode.

a) Net Present Value (NPV)

Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil analisis nilai NPV dari periodeiNovember 2022 - Oktober 2023 didapatkan dari hasil pengolahan data yaitu Rp. 436.345.610 dengan besarnya DCF 6% yang didapatkan dari suku bunga KUR 2023. Dari hasil yang didapatkan NPV > 0 yang menyatakan bahwa nilai NPV usaha teralis jendela tersebut dikategorikan layak untuk di tingkatkan menjadi 200 teralis jendela perperiodej karena hasil yang didapatkan dari present valuelebih besar dari pada titik impas atau0.

b) Benefit Cost Ratio (BCR)

Berdasarkan hasil Analisa pada tablei 11 diperoleh nilai BCR dari periodei November 2022 – Oktober 2023 (1 tahun) yaitu 3,124686. Dengan melihat kriteria investasi menggunakan modal sendiri, usaha las teralis jendela Kertha Asih Jaya menunjukan BCR > 1, maka usaha las teralis jendela tersebut dinyatakan layak untuk ditingkatkan dan ditambah nilai investasinya dengan asumsi pendapatan yaitu mendapatkan benefit 3,1 tiap pengeluaran.

c) Internal Rate Of Return (IRR)

IRR merupakan suatu tingkat bunga yang menunjukan nilai NPV sama dengan jumlah seluruh biaya selama usaha las dikelola yang dinyatakan dalam bentuk persen (%). IRR digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari usaha las teralis jendela Kertha Asih Jaya dan merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan usaha las teralis jendela dalam mengembalikan modal.

Data pada tablei 11 menunjukan nilai IRR yang diperoleh pada usaha las teralis jendela bapak Geleidari periodeiNovember 2022 – Oktober 2023, berdasarkan perhitungan diperoleh IRR sebesar 28,68%, lebih besar dari DCF yaitu6% yang diperoleh dari suku Bunga KUR BRI 2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha las teralis jendela ini dikategorikan usaha yang layak ditingkatkan nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela perbulan. Hal ini menunjukan *cash flow* yang diharapkan pada DCF 6% dan 10% lebih besar dari pengeluaran modal.

d) Payback Periode (PP)

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh menunjukkan payback periode selama 12 periode (1 tahun), bahwa payback periode atau waktu yang dibutuhkan untuk modal Kembali adalah 7,78 atau ± 8 periode. Maka lama pengembalian modal investasi akan sangat cepat karena pendapatan yang cukup tinggi dengan besar PP adalah $7,78 < 12$ periode

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial, usaha las teralis bapak geide layak untuk dikembangkan dan ditambah nilai investasinya menjadi 200 teralis jendela. Jika dilihat dari segi finansial 100 teralis jendela perbulan didapatkan nilai *payback periode* adalah 7,78 periode, maka lama pengembalian modal investasi sangat cepat karena dengan pendapatan yang cukup tinggi dengan besar PP adalah $7,78 < 12$ periode. Nilai NPV yang didapatkan dari penelitian Rp 436.345.610 dengan pengolahan data besarnya DCF 6% (didapatkan dari suku bunga KUR BRI 2023), dari hasil yang didapat besar NPV > 0 yang menyatakan bahwa kategori NPV > 0 usaha yang dijalankan layak untuk dikembangkan. Nilai IRR yang diperoleh dari perhitungan sebesar 28,68%, lebih besar dari (DF) yaitu 6%. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan atas BCR yaitu 3,124686 dimana kategori penilaian usaha dikatakan layak adalah dengan besar Rasio BCR > 1.

DAFTAR REFERENSI

- Akiang, M., Ayustia, R., & Kristianto, A. H. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuna, Bengkayang, Kalimantan Barat). *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 18-26.
- Casban, C., Kosasih, M., & Emika, E. (2023). Kelayakan Bisnis Kuliner Mentai Rice Menggunakan Metode Feasibility Study. *JURMATIS: Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri*, 5(1).
- MAL, P. P. P. Analisis Kelayakan Finansial Tambang Batubara Bayung Lencir Untuk Keputusan Investasi PT. MAL.
- Muhammad, R., Apriyani, M., Saty, F. M., & Berliana, D. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Industri Tempe Di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 1287-1300.
- Qulubi, M. H. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Dan Non Finansial Budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Dengan Teknologi Berbeda Di Desa Purworejo Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Sagala, A., & Nugroho, Y. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus Osreatus*) Pada Usaha Raja Qulat Mushroom Di Desa Kuta Blang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 538-548.
- Simanjuntak, R., Tuah, H., & Sianturi, R. R. N. J. (2023). Analisis Financial Rumah Produksi Kopi SAABAS di Kecamatan Pamatang Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Jurnal*

- Agrilink: Kajian Agribisnis dan Rumpun Ilmu Sosiologi Pertanian (Edisi Elektronik), 5(1), 1-12.
- Tumanggor, N. P., & Rachmawati, T. R. I. (2023). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKONOMIA*, 11(4), 353-360.
- Wahyudin, W., Noor, T. I., & Kurnia, R. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Pada Agroindustri Keripik Pisang Karya Ayu Di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(1), 315-326.
- Yakup, M., Sujarwo, S., & Fahriyah, F. (2023). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(1), 186-196.